

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini yaitu Deskriptif Korelasional. Karena dimaksudkan mengumpulkan informasi mengenai status yang berhubungan mengenai suatu gejala yang ada, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Penelitian ini bersifat korelatif karena untuk mengetahui hubungan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan *soft skill*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 7 Baleendah Kabupaten Bandung, Jalan Siliwangi KM 15, Manggahang, Baleendah, Bandung, Jawa Barat 40375, dimulai pada awal bulan Mei 2020 sampai dengan akhir bulan Juni 2020.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau study sensus (Sabar, 2007). Pengertian lainnya menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah siswa kelas X kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) SMKN 7 Baleendah tahun ajaran 2019/2020. Sebanyak 62 siswa yang terbagi dalam 2 rombongan belajar atau kelas, seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Seluruh Siswa Kelas X DPIB SMKN 7 Baleendah,

Kabupaten Bandung Tahun 2019/2020

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	XI DPIB 1	15	16	31
2	XI DPIB 2	19	12	31
Total Siswa		31	31	62

(Sumber: Tata Usaha SMKN 7 Baleendah)

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara *representative* dapat mewakili populasinya (Sabar,2007).

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, missal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (Sugiyono,2011)

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditemukan dengan rumus T.Yamane sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan

Dari ukuran sampel yang telah diketahui, selanjutnya peneliti akan menentukan memilih perwakilan dari tiap kelas, dimana suatu objek penelitian tersebut adalah 2 kelas.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana cara mengukur variabel. Semacam petunjuk kepada kita tentang bagaimana cara mengukur suatu variabel. Karena berdasarkan informasi itu, ia akan mengetahui bagaimana caranya melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama. Dengan demikian, ia dapat menentukan apakah tetap menggunakan prosedur pengukuran yang sama atau diperlukan pengukuran yang baru.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler menggunakan metode *self assesement*

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Soft skill menggunakan metode *self assesement*

3.5 Variabel dan Paradigma Penelitian

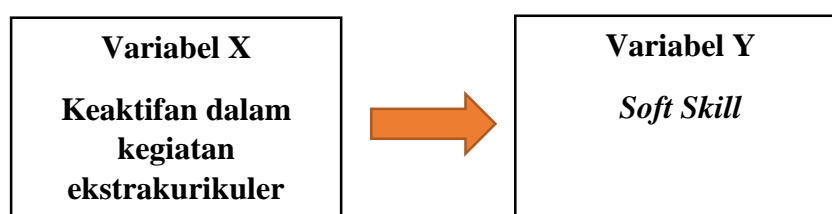
a. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:61) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau suatu sifat atau suatu nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai sistem variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai objek yang memiliki variasi antara satu orang dengan orang yang atau satu objek yang lain.

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan variabelnya yaitu :

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler
2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah *Soft Skill*



Gambar 2. Hubungan antara Variabel Penelitian

b. Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan serangkaian pendapat atau pandangan yang saling berkaitan mengenai fenomena – fenomena yang ada. Dalam sebuah studi, paradigma berorientasi sebagai kerangka filosofis dan konseptual. Paradigma peneliti akan membawa kepada pemahaman terhadap metodologi penelitian.

Paradigma dalam penelitian ini merupakan paradigma sederhana, terdiri dari satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*)

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam rangka kegiatannya mengumpulkan suatu data agar kegiatan tersebut menjadi sebuah sistematis dan juga dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan suatu data.

Menurut Pendapat Sugiyono (2014, hlm. 92) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian merupakan suatu sistem alat pengumpul data yang dapat digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan sistem instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial tersebut.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket. Angket yang digunakan berupa pernyataan berkaitan dengan kontribusi keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas X SMK Negeri 7 Baleendah kompetensi keahlian DPIB yang mengacu dengan *soft skill* siswa.

Angket akan dibuat berdasarkan kisi-kisi instrument penelitian yang telah ditentukan. Angket ini juga adalah angket tertutup, dimana responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapatnya sendiri. Untuk mengukur suatu variable yang diinginkan, penulis juga memakai skala penelitian dalam Angket dengan pertimbangan, yaitu :

1. Mudah dibuat dan mudah ditafsirkan.
2. Bentuk nya yang paling umum dan juga bersifat luwes.
3. Mengukur pada suatu tingkat skala ordinal

Skala ini terdiri dari sejumlah pertanyaan yang semuanya menunjukkan sikap terhadap suatu objek tertentu yang akan diukur. Untuk setiap pertanyaan dalam angket penelitian disediakan 4 alternatif jawaban dengan kriteria sebagai berikut ini :

Tabel 2. Skala Likert untuk angket X dan Y

Pernyataan	Bobot Skor				Sangat Tidak Setuju
	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

(Sumber: Sugiyono, 2010)

Langkah-langkah pembuatan angket instrument penelitian :

1. Membuat sebuah kisi-kisi angket yang nanti didalamnya menguraikan dengan masing-masing variable menjadi sebuah sub variable dan indikator.
2. Berdasarkan dengan kisi-kisi tersebut, langkah selanjutnya yaitu dengan menyusun pertanyaan butir-butir item.
3. Setelah butir-butir pernyataan dibuat, kemudian juga dilakukan analisis dengan maksud untuk mengetahui apakah semua pernyataan dalam angket diisi keseluruhan oleh responden atau tidak.
4. Melakukan suatu uji coba instrumen angket kepada sampel uji coba penelitian (diluar sampel penelitian) untuk dapat mengetahui keberadaan alat ukur secara empirik, yaitu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas isi dari instrument angket tersebut.
5. Apabila instrumen suatu angket uji coba ada beberapa yang tidak valid, dapat juga dilakukan dua alternatif yaitu suatu instrumen yang tidak memenuhi kriteria tetap dapat dijadikan item dalam angket, atau dibuang.
6. Angket penelitian ini disebar kepada sampel penelitian, kemudian diolah datanya.

a. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Menurut Pendapat Arikunto (2006, hlm, 162) mengemukakan bahwa “Kisi-kisi merupakan sebuah tabel yang menunjukkan antartara hubungan dengan hal-hal yang disebutkan dalam sebuah baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen ini menunjukkan kaitannya antara suatu variabel yang diteliti dengan sebuah sumber data dari mana data akan diambil, metode yang akan digunakan, dan instrumen yang akan disusun”.

Kisi-kisi instrumen merupakan sebuah acuan dasar yang didalamnya terdapat banyak komponen-komponen untuk menyusun angket berdasarkan variabel-variabel yang ada. Adapun juga kisi-kisi instrumen uji coba penelitian yang akan digunakan dalam penelitian terdapat pada lampiran 1 dan untuk kisi-kisi instrument penelitian yang digunakan terdapat pada lampiran 2.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X

VARIABEL X	NO	INDIKATOR	Jumlah Item	NO ITEM
Keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler	1	Mempelajari tentang tujuan, maksud dan kegiatan ekstrakurikuler	8	1,2,3,4,5,6,7, 8
	2	Menyiapkan diri sebelum kegiatan ekstrakurikuler	8	9,10,11,12,13,14,15,16
	3	Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler	8	17,18,19,20, 21,22,23,24
	4	Melakukan review secara mandiri maupun kelompok berkenaan dengan kegiatan ekstrakurikuler	8	25,26,27,28, 29,30,31,32

	5	Merancang kembali untuk perbaikan kegiatan ekstrakurikuler	8	33,34,35,36,37,38,39,40
--	---	--	---	-------------------------

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Y

VARIABEL Y	NO	INDIKATOR	Jumlah Item	NO ITEM
<i>Soft Skill</i>	1	Kepercayaan Diri	5	1,2,3,4,5
	2	Komunikasi	5	6,7,8,9,10
	3	Kolaborasi/Kerjasama	5	11,12,13,14,15
	4	Berpikir Kritis	5	16,17,18,19,20
	5	Kreativitas/Inovasi	5	21,22,23,24,25
	6	Kepemimpinan	5	26,27,28,29,30
	7	Manajemen Waktu	5	31,32,33,34,35
	8	Adaptasi	5	36,37,38,39,40

b. Uji Coba Instrumen Penelitian

Menurut Pendapat Sugiyono (2010, hlm. 137) “Jika sebuah instrumen dikatakan valid berarti itu menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid dengan berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

c. Uji Validitas Angket

Uji validitas pada penelitian ini dilakukakan dengan menggunakan suatu metode *Expert Judgement*. Karena merujuk secara khusus pada teknik penilaian yang dibuat berdasarkan seperangkat keahlian atau kriteria tertentu yang diperoleh diarea pengetahuan tertentu. Untuk Validitas angket menggunakan beberapa dosen sebagai tim ahli sebagai bentuk tolak ukur maupun penilaian langsung untuk validasi dari kisi-kisi instrumen penelitian.

Tim Ahli I : Bapak Dr. Dedy Suryadi M.Pd

Tim Ahli II : Bapak Dedi Purwanto, M.PSDA

Tim Ahli III : Ibu Sri Rahayu M.Pd

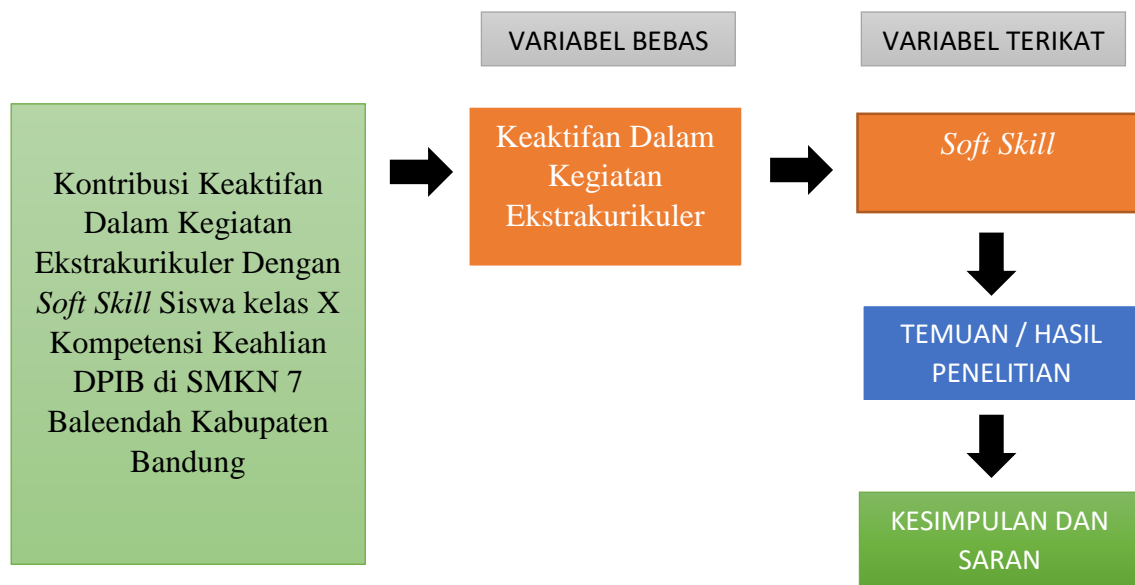
3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan suatu cara maupun langkah-langkah yang harus dilakukan dengan melakukan suatu penelitian. Langkah-langkah penelitian ini dapat dilakukan dengan sebagai berikut :

1. Studi pendahuluan
2. Mendefinisikan masalah
3. Merumuskan masalah
4. Melakukan studi pustaka
5. Merumuskan hipotesis
6. Menentukan model atau desain penelitian
7. Menentukan variabel penelitian
8. Menyusun instrumen penelitian
9. Mengumpulkan data
10. Analisis data

11. Membuat Kesimpulan dan Saran

12. Menulis laporan



Gambar 3. Alur Penelitian

Keterangan :

➡ = Arah Penelitian

Variabel X = Variabel Bebas

Variabel Y = Variabel Terikat

3.8 Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode angket, dengan mengajukan beberapa pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden.

2. Penilaian Diri (*Self Assessment*)

Proses memandang diri sendiri untuk menilai aspek-aspek yang penting bagi identitas siswa tersebut.

3.9 Teknis Analisis Data

Pengolahan data dalam suatu penelitian merupakan sesuatu hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan karena bersifat mutlak. Pengolahan data ini harus

Gusti Muhammad Agung, 2020

KONTRIBUSI KEAKTIFAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DENGAN SOFT SKILL SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN SMKN 7 BALEENDAH KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan sebelum melaksanakan analisis data untuk keperluan penjelasan variabel dan pengujian hipotesis yang dimaksud untuk mengolah data dari hasil suatu pengukuran menjadi data yang dapat memberikan arah untuk mengkaji penelitian lebih lanjut.

Langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam suatu penelitian adalah sangat penting sekali dan sangat mutlak dilakukan dengan analisis data yang bertujuan untuk mengolah suatu data dari hasil pengukuran menjadi suatu data yang dapat memberi arah untuk mengkaji lebih lanjut.

a. Uji Normalitas

Menurut Sugioyono (2011 : 241) menjelaskan bahwa Penggunaan suatu Statistik Parametris menyaratkan bahwasanya setiap variabel yang akan kita analisis harus dapat berdistribusi normal. Untuk menguji suatu normalitas data dapat menggunakan Chi Kuadrat.

Menurut Sugiyono (2012 : 241), langkah langkah yang dapat dilakukan untuk pengujian tentang normalitas data dengan Chi – Kuadrat diantaranya :

1. Merangkum data seluruh variabel yang akan diujikan normalitasnya.
2. Menentukan jumlah kelas interval.
3. Menentukan panjang kelas interval yaitu (data terbesar dan terkecil) dibagi dengan jumlah kelas interval.
4. Menyusun kedalam tabel distribusi frekuensi yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk perhitungan harga chi kuadrat.
5. Menyusun frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan presentasi luas tiap bidang kurva normal dengan jumlah anggota sample.
6. Memasukan harga – harga f_e ke dalam tabel kolom f_h , sekaligus menghitung harga – harga $f_0 - f_e$ dan $(f_0 - f_e) / f_e$ dan menjumlahkannya.
7. Harga – harga $f_0 - f_h$ dan $(f_0 - f_e) / f_e$ adalah merupakan harga chi kuadrat (χ^2) hitung
8. Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel. Bila harga chi kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga chi kuadrat tabel ($\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$), maka distribusi data menyatakan normal, bila

lebih besar ($>$) dinyatakan tidak normal.

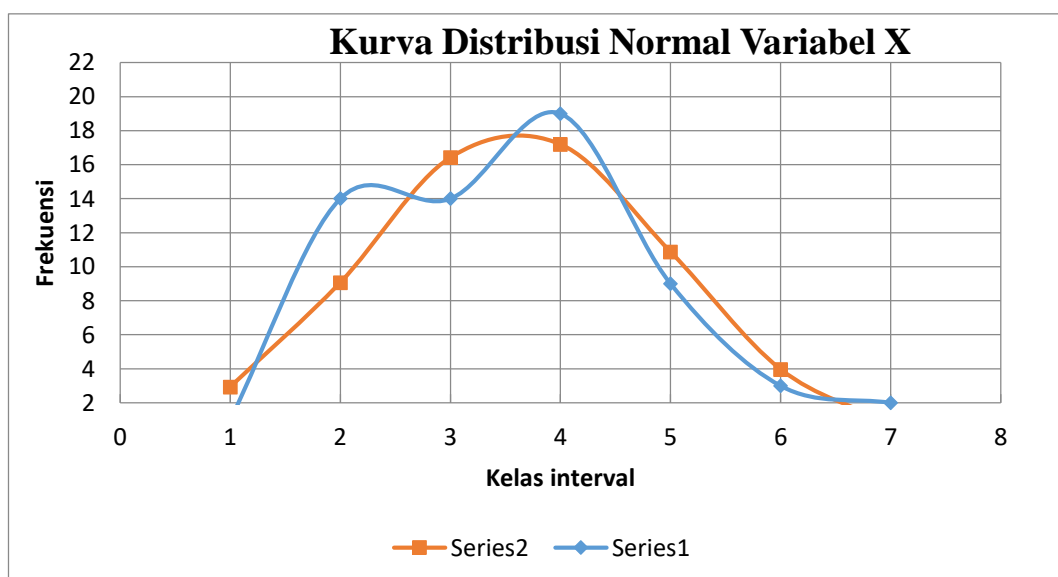
Uji hasil normalitas nantinya dapat digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini untuk menentukan penggunaan rumus statistik yang digunakan pada analisis selanjutnya, jika data berdistribusi normal maka perhitungan selanjutnya menggunakan statistik parametris dan jika data tidak normal maka menggunakan statistik non parametris.

Untuk dapat mengetahui kenormalan distribusi pada variabel X, uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus chi-kuadrat dan di peroleh juga harga chikuadrat (χ^2). Nilai chi-kuadrat dapat diperoleh kemudian dikonsultasikan pada tabel distribusi χ^2 dengan baik $dk = k-1$. Tingkah kepercayaan 95% dan setelah dikonsultasikan pada tabel χ^2 diperoleh $\chi^2 (95\%)(K-1)$, kriteria pengujian diantaranya:

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, artinya **distribusi data tidak normal**

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, artinya **distribusi data normal**

Ternyata nilai χ^2 hitung (6,993) $<$ χ^2 tabel (14,067) maka dapat disimpulkan bahwa dalam distribusi pada variabel (X) Sarana dan Prasarana tersebut **berdistribusi data normal** pada tingkat kepercayaan 95%.



Gambar 4. Grafik Normalitas Variabel X

(Perhitungan disajikan pada lampiran)

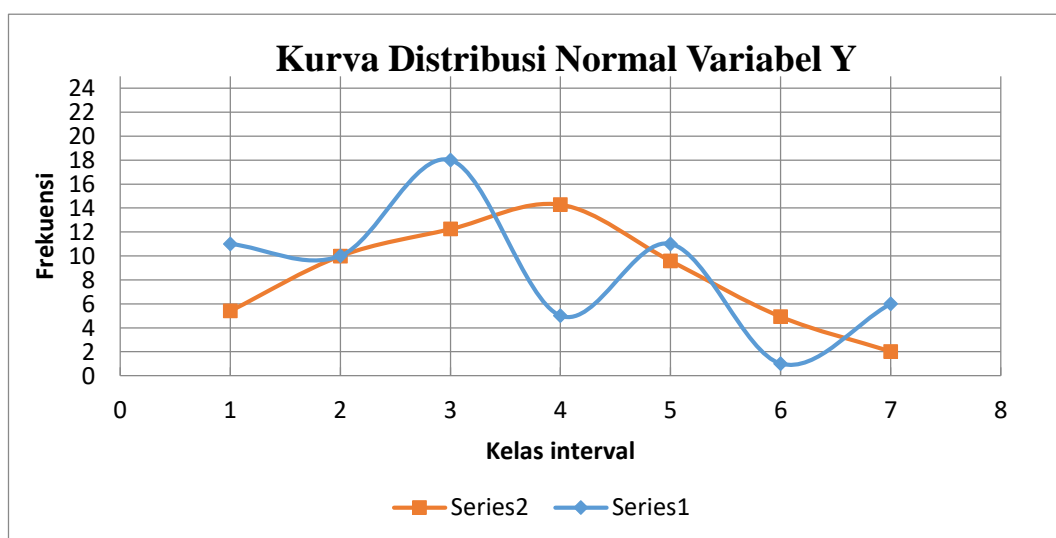
Uji hasil normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapat atau dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menentukan penggunaan dari rumus statistik yang digunakan pada analisis berikutnya, apabila data berdistribusi normal maka perhitungan selanjutnya menggunakan statistik parametris dan jika tidak normal maka digunakan statistik non parametris.

Untuk dapat mengetahui kenormalan distribusi pada variabel Y, uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus chi-kuadrat dan di peroleh juga harga chikuadrat (χ^2). Nilai chi-kuadrat dapat diperoleh kemudian dikonsultasikan pada tabel distribusi χ^2 dengan baik $dk = k-1$. Tingkah kepercayaan 95% dan setelah dikonsultasikan pada tabel χ^2 diperoleh $\chi^2 (95\%)(K-1)$, kriteria pengujian diantaranya:

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, artinya **distribusi data tidak normal**

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, artinya **distribusi data normal**

Ternyata nilai χ^2_{hitung} (25,74) > χ^2_{tabel} (14,067) maka dapat disimpulkan bahwa dalam distribusi pada variabel (Y) Sarana dan Prasarana tersebut **berdistribusi data tidak normal** pada tingkat kepercayaan 95%.



Gusti Muhammad Agung, 2020

KONTRIBUSI KEAKTIFAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DENGAN SOFT SKILL SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN SMKN 7 BALEENDAH KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 5. Grafik Normalitas Variabel Y

b. Uji Kecenderungan

Uji kecenderungan dilakukan untuk mengetahui suatu kecenderungan dari suatu data penelitian berdasarkan kriteria melalui skala penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya.

- a. Menghitung rata-rata dan simpangan baku dari masing-masing variabel dan sub variabel
- b. Menentukan skala skor mentah
- c. Kriteria Kecenderungan

Tabel 5. Kriteria Kecenderungan Keaktifan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Kriteria Kecenderungan	Kategori
Sangat Tinggi	$X > (M+1*SD)$
Tinggi	$(M+1*SD) > X \geq M$
Rendah	$M > X \geq (M-1*SD)$
Sangat Rendah	$X < (M-1*SD)$

Tabel 6. Kriteria Kecenderungan *Soft Skill*

Kriteria Kecenderungan	Kategori
Sangat Tinggi	$X > (M+1*SD)$
Tinggi	$(M+1*SD) > X \geq M$
Rendah	$M > X \geq (M-1*SD)$
Sangat Rendah	$X < (M-1*SD)$

- a. Menentukan frekuensi dan membuat presentase untuk menafsirkan data

kecenderungan variabel dan sub variabel secara umum

Untuk mendapatkan presentasi skor digunakan rumus :

$$P = f_0 / N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi skor

F0 = Jumlah skor yang muncul

N = Jumlah skor ideal

c. Analisis Korelasi

Data – data penelitian ini untuk korelasi pada variabel X dan variabel Y berdistribusi normal dan tidak normal maka dapat digunakan teknik statistik parametrik yaitu korelasi suatu rumus yang digunakan adalah rumus koefisien koreaksi *Pearson Product Momen* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010:213)

Keterangan : rxy = koefisien korelasi butir

Xi = skor tiap item dari tiap responden

Yi = skor total dari seluruh item dari tiap responden

$\sum Xi$ = jumlah skor tiap responden

$\sum Yi$ = jumlah skor total dari seluruh item dari tiap responden

n = banyak responden

Tabel 7. Interpolasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Riduwan, 2011:138)

d. Uji Hipotesis

Gusti Muhammad Agung, 2020

KONTRIBUSI KEAKTIFAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DENGAN SOFT SKILL SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN SMKN 7 BALEENDAH KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pegujian Hipotesis mempunyai tujuan yaitu menguji apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini ditolak atau diterima. Dalam pengujian hipotesis digunakan rumus statistik yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-2}}$$

(Riduwan, 2011:139)

Keterangan :

t = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sample

Ha : Terdapat kontribusi yang signifikan dari keaktifan dalam kegiatan

ekstrakurikuler dengan *soft skill* siswa kelas X kompetensi keahlian DPIB

SMKN 7 Baleendah kabupaten bandung.

Setelah memperoleh harga t hitung, kemudian selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel dalam taraf kepercayaan 95%. Untuk kriteria pengujian adalah diterima Ha dan kofisien korelasi tidak berarti, jika t hitung < t tabel pada dk = n – 2

Maka tolak Ha bila t hitung < t tabel

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui besarnya presentasi kontribusi antar variabel, kontribusi tersebut dapat dihitung dengan koefisien determinasi. Untuk menghitung suatu derajat koefisien determinasi, dapat menggunakan rumus yaitu :

$$KD = (r^2) \cdot 100$$

Gusti Muhammad Agung, 2020

KONTRIBUSI KEAKTIFAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DENGAN SOFT SKILL SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN SMKN 7 BALEENDAH KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Riduwan, 2011:139)

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi

Tabel 8. Besaran Kontribusi

Rentang Besaran Presentase	Keterangan
0 - 20 %	Sangat Rendah
21 – 40%	Rendah
41 % - 60 %	Sedang
61 % - 80 %	Tinggi
81 % - 100 %	Sangat Tinggi